

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, M.Si
HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI
YUHANNA MAURITS, S.Si
I WAYAN EKA S, SP
IMAM KURNIAWAN, S.Kom
MUHAMAD SOLEH
DAVID SAMPELAN
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YANU ARIZAL
DEWO S. ADI. W
NI MADE ADI. P
ROSI HANIF DAMAYANTI

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S, SE
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI JANUARI 2014

Diterbitkan oleh :



**STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I KEDIRI – NTB
Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat**

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kelas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2013 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos hujan kerjasama yang tersebar di seluruh Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Desember 2013 dan prakiraan hujan bulan Februari, Maret dan April 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Pimpinan beserta seluruh staf **Stasiun Klimatologi Kelas I Kediri – NTB** mengucapkan **Selamat Tahun Baru 2014** kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, Seluruh Stake Holder Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2014
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB



WAKODIM, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR GRAFIK.....	6
PENGERTIAN	7
I. RINGKASAN	11
A. PANTAUAN	11
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	11
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	11
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	11
1. El Nino - La Nina	11
2. Perkembangan Fenomena Global	13
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	13
C. PRAKIRAAN.....	14
II. ANALISIS HUJAN	6
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2013	6
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2013	7
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2013	8
D. Data Curah Hujan Bulan Desember 2013	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	20
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE FEBRUARI - APRIL 2014	21
V. IKLIM MIKRO	17
A. Unsur Iklim.....	17
B. Grafik Unsur Iklim	18
1. Stasiun Klimatologi Kediri	18
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL.....	19
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima	21
LAMPIRAN PETA.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	10
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Desember 2013	12
Tabel 3. Analisis CH Bulan Desember 2013	16
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2013	17
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2013	178
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Desember 2013	19
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2013.....	201
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode Februari, Maret dan April 2014	22
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG Bulan Desember 2013 ...	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Desember 2013	13
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2013 di Propinsi NTB	30
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2013 di Propinsi NTB	30
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2013 di Propinsi NTB	31
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB	32
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB	32
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB	33
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB	33
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	34
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Desember 2013	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-
- b. masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- c. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara April I – April III

Artinya = Tanggal 01 April sampai dengan 30 April.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0\text{ }^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1\text{ }^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0\text{ }^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1\text{ }^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data update 30 Desember 2013).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Desember 2013 monsun baratan sudah mulai aktif, hal ini didukung oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah di selatan khatulistiwa, sehingga menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB semakin tinggi.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan (3 – 6) knot bertiup dengan arah dominan dari arah Barat Laut dan Barat Daya. Kondisi ini memicu meningkatnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

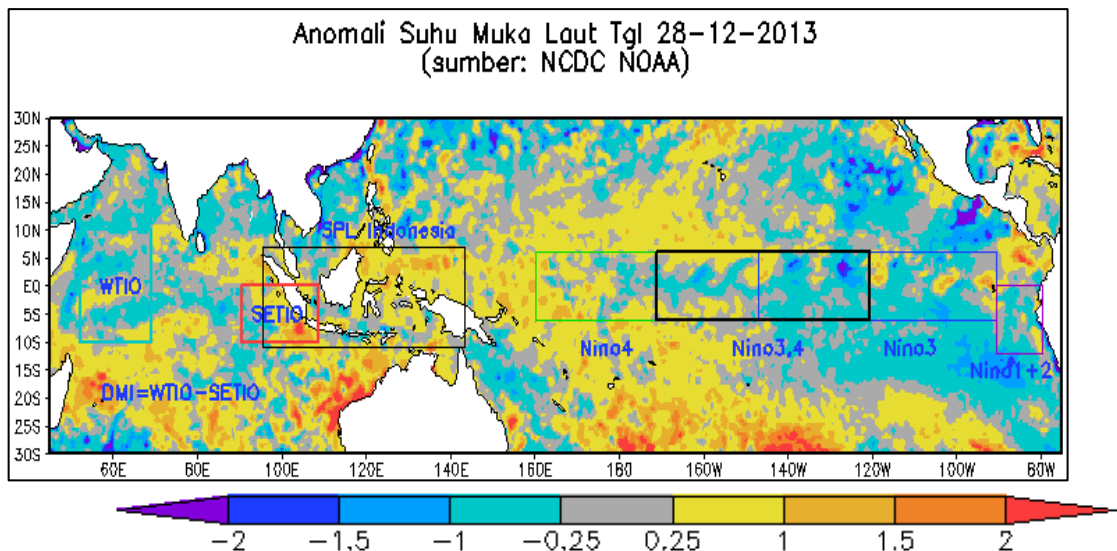
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Desember 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya cukup hangat dengan suhu berkisar antara (28.0 - 30.0)°C, hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan semakin meningkat di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Januari 2014 berkisar antara (29.0 - 30.5) °C.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

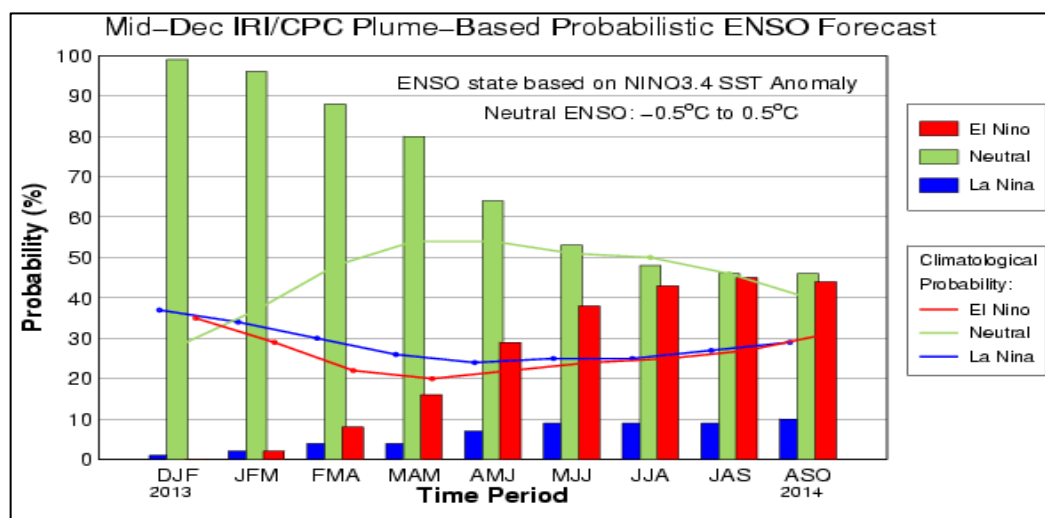
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Desember 2013 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.38. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Januari 2014 turun dengan indeks sekitar +0.6. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diperkirakan akan bertahan hingga April 2014 dengan peluang (96 - 99) %, Peluang **La Nina** berkisar antara (1-2) %, dan **El Nino** peluangnya berkisar (0-2) %.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Desember 2013



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Desember 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
DJF 2014	1%	99%	~0%
JFM 2014	2%	96%	2%
FMA 2014	4%	88%	8%
MAM 2014	4%	80%	16%
AMJ 2014	7%	64%	29%
MJJ 2014	9%	53%	38%
JJA 2014	9%	48%	43%
JAS 2014	9%	46%	45%
ASO 2014	10%	46%	44%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Desember 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran $(-1.0 - +2.0)$ °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Januari 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 0 sampai dengan +10.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS). Hal ini menyebabkan semakin dominanya angin baratan yang membawa masa udara ke wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember 2013, angina dominan bertiup dari arah Tenggara, namun demikian pada akhir Desember sudah mulai berbalik dari arah Barat dan Barat Laut, dengan kecepatan angin berkisar antara (5 - 15) knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Desember 2013 konsentrasi awan hujan sudah mulai banyak tumbuh di wilayah Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Jawa, Kalimantan bagian selatan dan Sulawesi bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar (109 – 819) mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Desember 2013 terjadi di Kec. Batukliang, Kab. Lombok Tengah sebesar 397 mm dan hujan terendah 20 mm terjadi di Kec. Sanggar Kab. Bima. Sifat hujan di bulan Desember 2013 umumnya Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.6°C, di Sumbawa tercatat 34.7°C dan di Bima tercatat 37.4°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.6°C, di Sumbawa tercatat 22.5°C dan di Bima tercatat 23.2°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar (77 - 99) %, di Sumbawa tercatat (72 - 96) % dan di Bima tercatat (73 - 94)%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari, Maret dan April 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Januari 2013, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) mulai aktif dan angin baratan mulai dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Diprediksi puncak musim hujan akan tiba di bulan Februari 2014.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar 0.75 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai (0.5 - 1.25) m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara (22.0 - 33.0) °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai (23.0 - 35.0) °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara (75 – 97) %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Seiring dengan menguatnya angin monsun baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (ITCZ) menuju Jawa, Bali dan Nusa Tenggara di Bulan Februari dan Maret 2014, maka frekuensi hari hujan dan potensi turunnya intensitas hujan harian sedang hingga lebat pun akan semakin meningkat. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Februari 2014 berkisar antara (200 – 450) mm perbulan, Bulan Maret 2014 berkisar (150 - 300) mm perbulan dan Bulan April 2014 berkisar (100 – 200) mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2013 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Desember 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50		
51 - 100	Sumbawa	Lape
101 - 150	Lombok Timur Sumbawa	Pringgabaya Sanggar
151-200	Lombok Timur Sumbawa	Jerowaru/Sepapan, Swela Buer, Empang
201-300	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Mujur, Puyung Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun Diperta Sumbawa, Plampang Bolo Sape
301-400	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Rumak, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Bayan Janapria, Mantang Kotaraja, Mt. Baan/Sikur Tano, Sekongkang Moyo Hilir Manggalewa Rasanae
401-500	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu	Pemenang Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut Sukamulia/Dsn. Lekong Alas, Utan, Lenangguar Hu'u
> 500	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan Tanjung, Gangga Pringgarata, Praya/Aikmual, Batukliang Seteluk

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2013 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Sumbawa	Empang
10 - 20	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Kediri Gangga, Bayan Mujur, Janapria, Batukliang Kotaraja, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Mt. Baan, Sikur, Swela Tano Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa Sanggar, Bolo, Sape
> 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar Tanjung, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Puyung/Jonggat Jerowaru, Sukamulia/Dsn. Lekong, Masbagik Seteluk, Sekongkang Alas, Buer, Plampang, Lenanguar Manggalewa, Hu'u Rasanae

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2013

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2013 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya/Aikmual, Batukliang Kotaraja, Sukamulia/Dsn. Lekong, Mt. Baan/Sikur Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Utan, Moyohilir, Lenangguar Manggalewa, Hu'u Rasanae, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Mujur, Mantang, Puyung Aikmel, Masbagik Diperta Sumbawa, Empang
Bawah Normal (BN)	Lombok Timur Sumbawa Bima	Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela Buer, Lape, Plampang Sanggar

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2013

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan Desember 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	186 - 252	376	AN
	Cakranegara	206 - 279	378	AN
	Mataram	206 - 279	301	AN
	Selaparang	186 - 252	378	AN
Lombok Barat	Gerung	171 - 231	392	AN
	Lembar	185 - 250	725	AN
	Narmada	262 - 354	716	AN
	Rumak	208 - 281	364	AN
	Sekotong	163 - 221	569	AN
	Sigerongan	234 - 317	559	AN
	Gunung Sari	179 - 242	397	AN
	Batu Layar	186 - 252	390	AN
	Kediri	220 - 298	478	AN
Lombok Utara	Tanjung	151 - 204	630	AN
	Gangga	198 - 268	523	AN
	Bayan	198 - 268	310	AN
	Pemenang	151 - 204	479	AN
Lombok Tengah	Mujur	221 - 299	220	N
	Praya Barat	201 - 272	483	AN
	Pringgarata	213 - 288	543	AN
	Kopang	244 - 330	456	AN
	Pujut	213 - 288	495	AN
	Janapria	216 - 292	399	AN
	Mantang	274 - 371	330	N
	Praya	204 - 276	726	AN
	Batukliang	274 - 371	695	AN
	Puyung	211 - 285	267	N

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	192 - 260	165	BN
	Kotaraja	237 - 321	399	AN
	Sukamulia	207 - 280	491	AN
	Pringgabaya	207 - 280	116	BN
	Aikmel	223 - 302	253	N
	Masbagik	223 - 302	273	N
	Sambelia	277 - 375	206	BN
	Sembalun	300 - 406	260	BN
	Sikur	220 - 298	331	AN
	Swela	207 - 280	162	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	159 - 215	802	AN
	Tano	159 - 215	339	AN
	Sekongkang	159 - 215	344	AN
Sumbawa	Alas	151 - 204	469	AN
	Buer	187 - 253	164	BN
	Utan	187 - 253	475	AN
	Moyo Hilir	189 - 256	396	AN
	Diperta SBW	189 - 256	248	N
	Stamet SBW	189 - 256	237	AN
	Lape	175 - 237	179	N
	Plampang	214 - 290	201	BN
	Lenangguar	185 - 250	447	AN
	Empang	167 - 226	166	N
Dompu	Manggalewa	167 - 226	395	AN
	Hu'u	167 - 226	819	AN
Bima	Sanggar	176 - 238	109	BN
	Rasanae	211 - 285	486	AN
	Belo	181 - 245	371	AN
	Bolo	176 - 238	269	AN
	Sape	151 - 204	215	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Desember 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	Di P. Lombok	Di P. Sumbawa
Cukup	Kediri, Narmada, Gunung Sari, Mantang, Sikur, Sembalun, Sambelia, Kotaraja, Sukamulia	-
Sedang	Ampenan, Sekotong, Lembar, Penujak, Praya, Kopang, Janapria, Puyung, Mujur	Seteluk
Kurang	Tanjung, Bayan	Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Plampang, Utan, Alas, Sape, Rasanae, Monta, Bolo

IV. PRAKIRAAN HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret dan April 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan moving average juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah.

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Februari - April 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2014		MARET 2014		APRIL 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Kota Mataram	Ampenan	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
	Cakranegara	N	201-300	N	201-300	N	151-200
	Majeluk	N	201-300	N	201-300	N	151-200
	Selaparang	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
Lombok Barat	Gerung	N	151-200	N	151-200	N	101-150
	Lembar	N	151-200	N	151-200	N	101-150
	Narmada	AN	201-300	AN	201-300	N	151-200
	Rumak	AN	201-300	N	201-300	N	151-200
	Sekotong	N	151-200	N	201-300	N	101-150
	Sigerongan	N	201-300	AN	201-300	N	101-150
	Gunung Sari	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Batu Layar	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Kediri	AN	201-300	N	201-300	N	151-200
Lombok Utara	Tanjung	N	151-200	N	151-200	N	101-150
	Gangga	N	151-200	N	151-200	N	101-150
	Bayan	AN	401-500	N	151-200	N	101-150
	Pemenang	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
Lombok Tengah	Mujur	N	201-300	N	151-200	BN	101-150
	Penujak	N	201-300	N	151-200	BN	101-150
	Pringgarata	N	201-300	AN	201-300	N	151-200
	Kopang	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Pujut	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Janapria	N	201-300	AN	201-300	N	101-150
	Mantang	AN	201-300	AN	201-300	AN	151-200
	Praya	AN	301-400	AN	201-300	AN	151-200
	Batukliang	AN	301-400	AN	201-300	AN	151-200
	Puyung	AN	201-300	AN	201-300	N	101-150

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH	FEBRUARI 2014		MARET 2014		APRIL 2014	
	KECAMATAN	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Lombok Timur	Jerowaru	N	151-200	N	151-200	BN	51-100
	Kotaraja	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Sukamulia	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Pringgabaya	N	151-200	N	101-150	N	151-200
	Aikmel	N	201-300	N	151-200	N	151-200
	Masbagik	N	201-300	N	151-200	N	101-150
	Sambelia	AN	301-400	N	201-300	N	151-200
	Sembalun	AN	301-400	N	201-300	N	201-300
	Sikur	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Swela	N	201-300	N	101-150	N	51-100
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
	Tano	N	151-200	N	151-200	N	101-150
	Sekongkang	N	201-300	N	201-300	N	101-150
Sumbawa	Alas	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
	Buer	N	201-300	N	151-200	N	101-150
	Utan	N	201-300	N	201-300	N	51-100
	Moyo Hilir	N	201-300	N	201-300	N	51-100
	Diperta SBW	AN	201-300	N	201-300	N	101-150
	Stamet SBW	AN	201-300	N	201-300	N	101-150
	Lape	AN	201-300	N	201-300	N	21-50
	Plampang	AN	201-300	N	201-300	N	51-100
	Lenangguar	AN	201-300	AN	201-300	N	51-100
	Empang	N	201-300	N	151-200	N	51-100
Dompu	Manggalewa	N	201-300	N	151-200	N	51-100
	Hu'u	N	201-300	N	151-200	N	51-100
	Sanggar	N	151-200	N	151-200	N	51-100
	Rasanae	N	201-300	N	151-200	BN	21-50
Kota Bima	Belo	N	201-300	N	151-200	BN	21-50
	Bolo	N	201-300	N	151-200	BN	51-100
	Sape	N	201-300	N	151-200	BN	0-20

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan F-Klim 71 bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut :

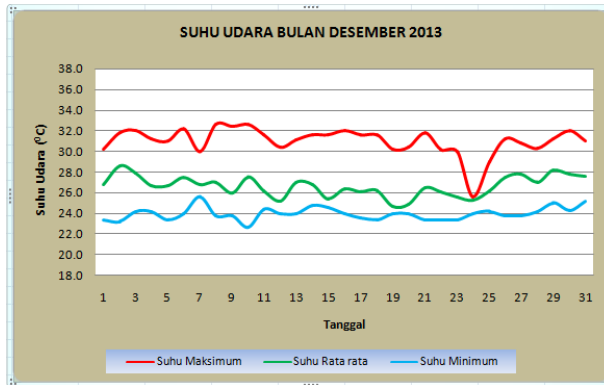
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Propinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.0 – 31.0	23.8 – 30.7	24.1 – 31.5	24.5 – 32.3
	Maksimum	32.6	32.2	34.7	34.8
	Tanggal	8, 10	11, 20	2	26
	Minimum	22.6	21.2	22.5	23.2
	Tanggal	10	27	28	22, 29
Curah Hujan (mm)	Jumlah	472.8	412	236.8	379.4
	Hari Hujan	23	23	22	27
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	40	38	55	43
	Maksimum	100	100	100	89
	Tanggal	27	26, 27, 29	28, 29	29
	Minimum	0	0	0	0
	Tanggal	22, 24, 31	7, 22, 24, 31	21, 22	21, 23, 25
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.7	1008.6	1008.5	1008.5
	Maksimum	1005.4	1010.2	1010.2	1010.2
	Tanggal	1	1	31	31
	Minimum	1002.3	1007.2	1007.3	1007.4
	Tanggal	11	10	12	12
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	88	87	85	85
	Maksimum	99	94	96	94
	Tanggal	20	24	23	22
	Minimum	77	76	72	73
	Tanggal	29	29	3	27
Angin (knot)	Rata-rata	10	11	8	12
	Arah Terbanyak	Barat	Selatan	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Tenggara	Tenggara	Barat Laut	Selatan
	Kec. Maksimum	18	20	14	17
	Tanggal	29	9	4	2

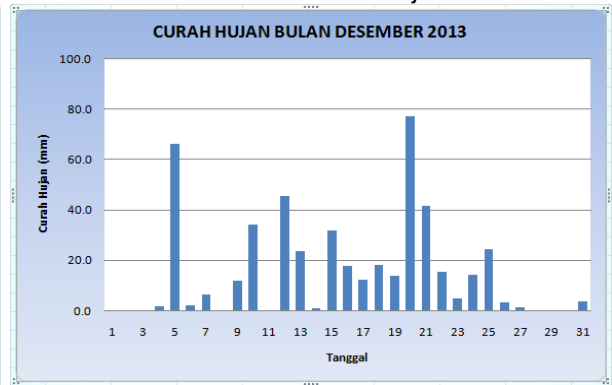
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

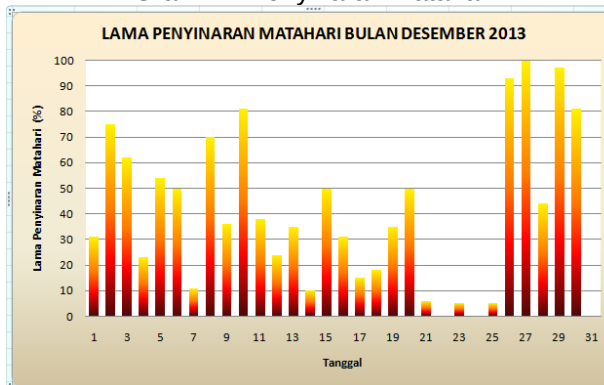
Grafik 2. Suhu Udara



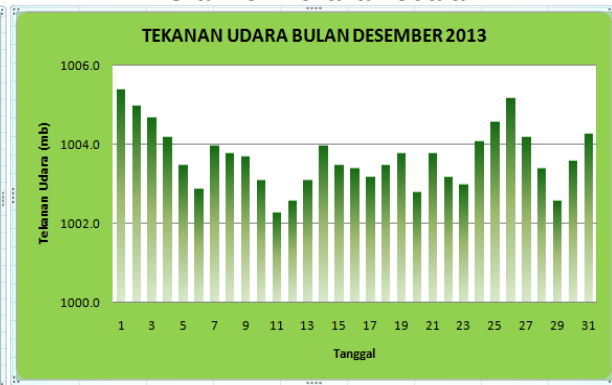
Grafik 3. Curah Hujan



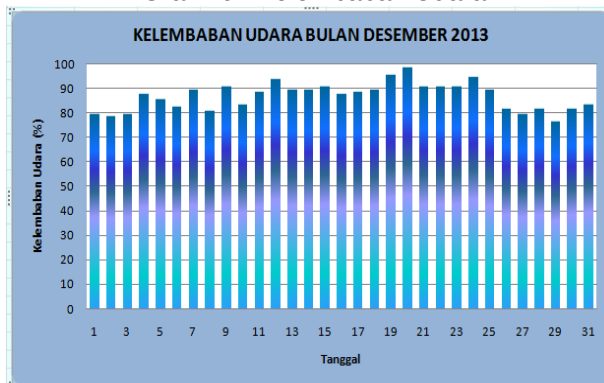
Grafik 4. Penyinaran Matahari



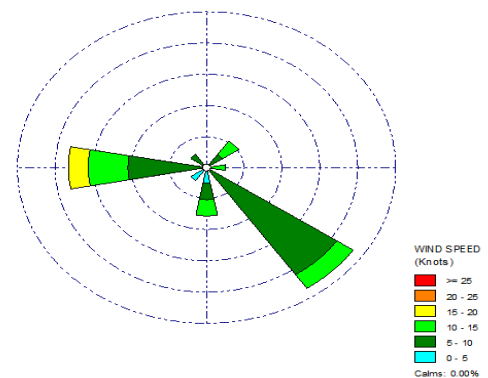
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

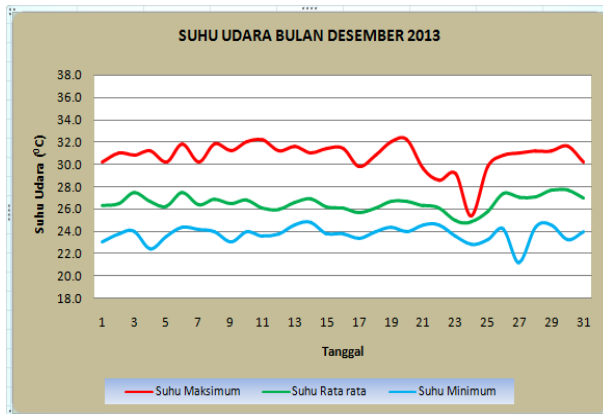


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

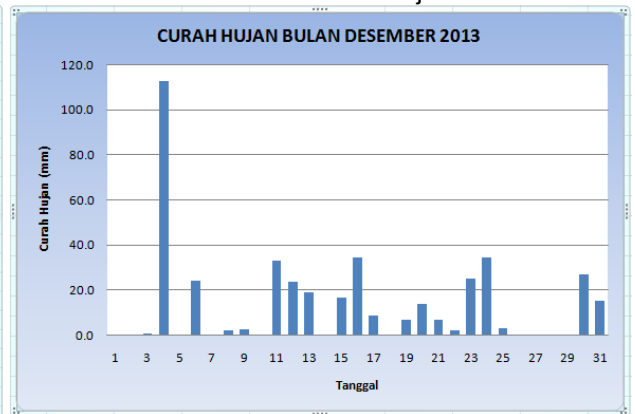


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG BIL LOMBOK TENGAH

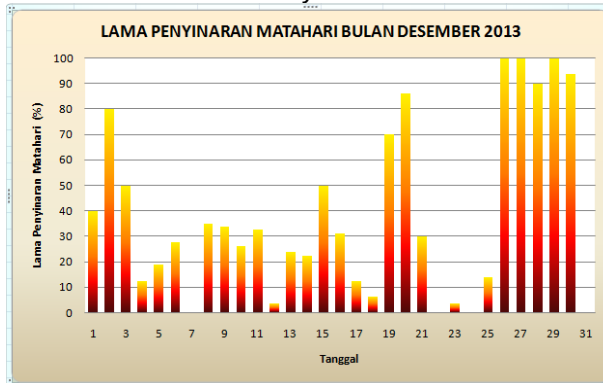
Grafik 8. Suhu Udara



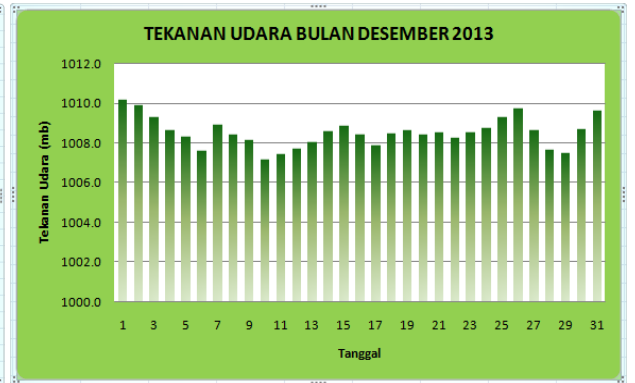
Grafik 9. Curah Hujan



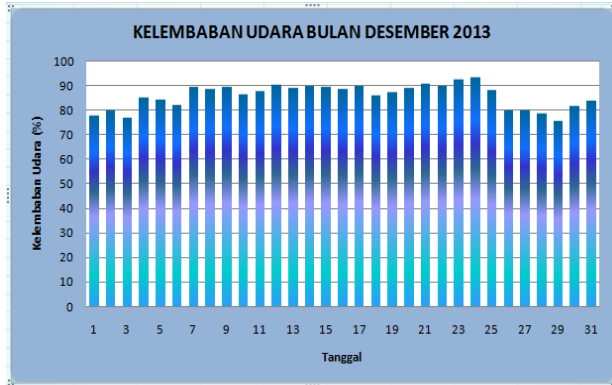
Grafik 10. Penyinaran Matahari



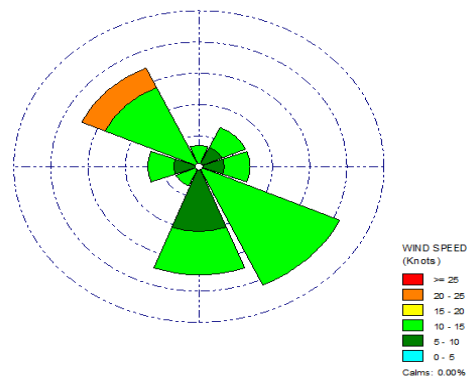
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

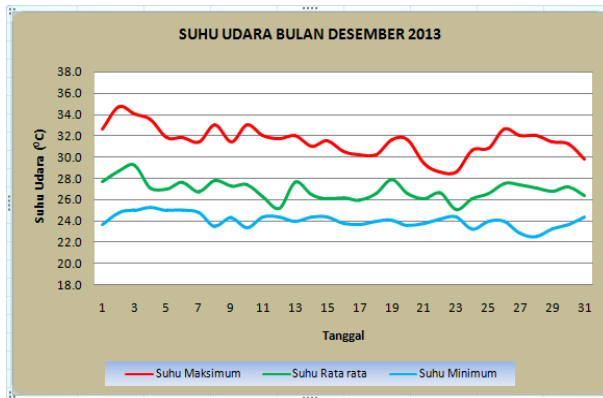


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

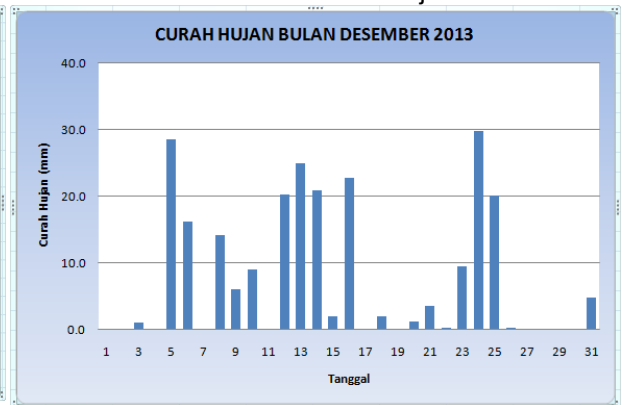


3. STASIUN METEOROLOGI SUMBAWA BESAR

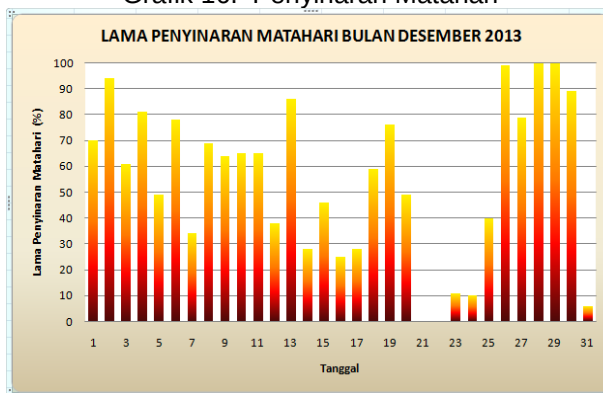
Grafik 14. Suhu Udara



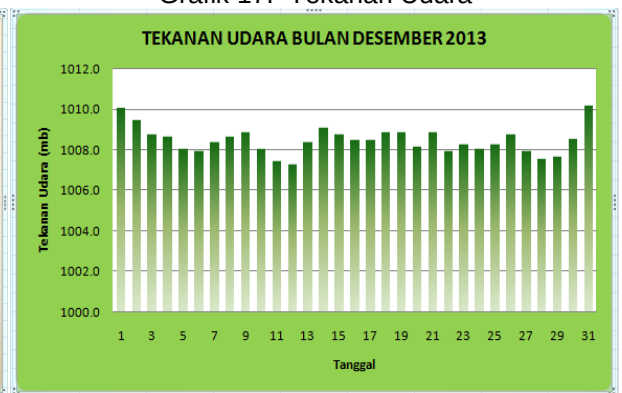
Grafik 15. Curah Hujan



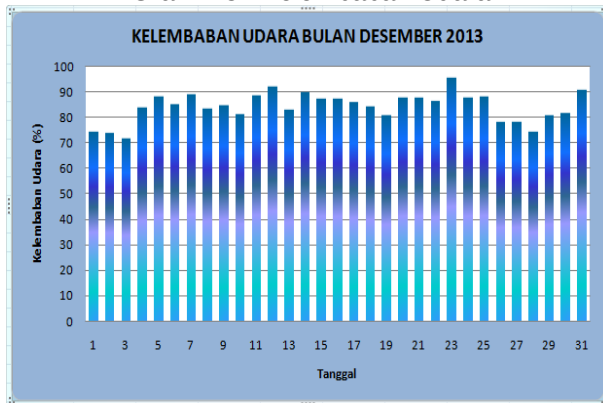
Grafik 16. Penyinaran Matahari



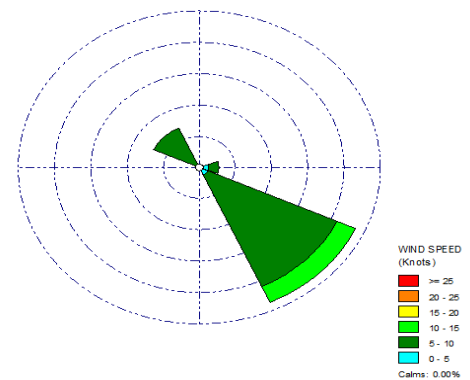
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

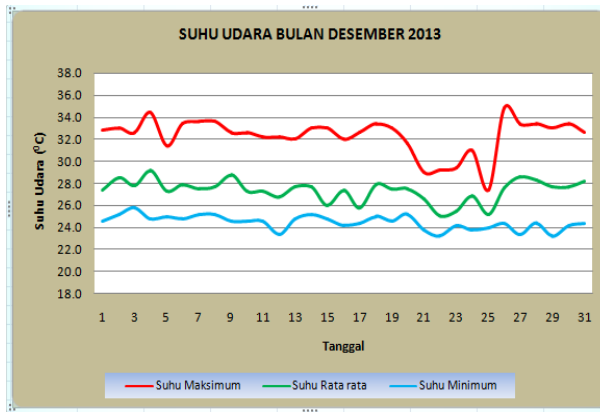


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

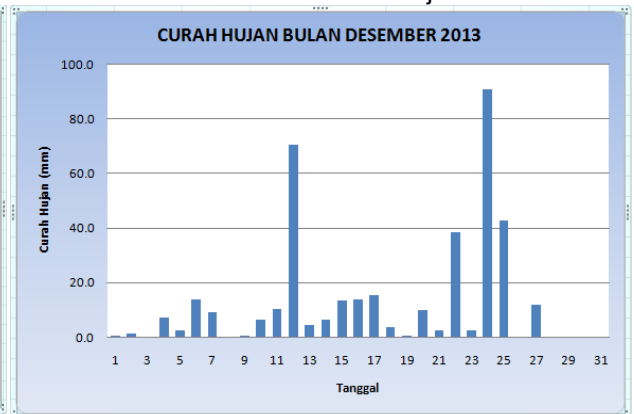


4. STASIUN METEOROLOGI M. SALAHUDIN BIMA

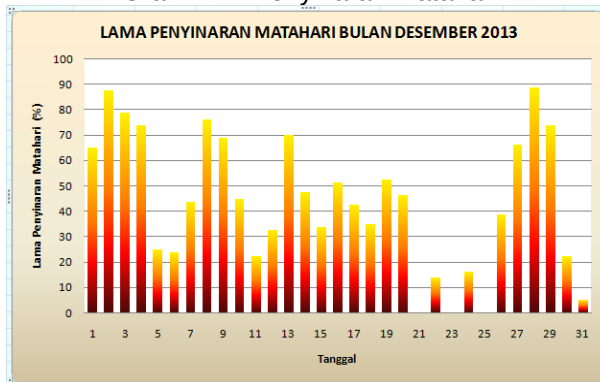
Grafik 20. Suhu Udara



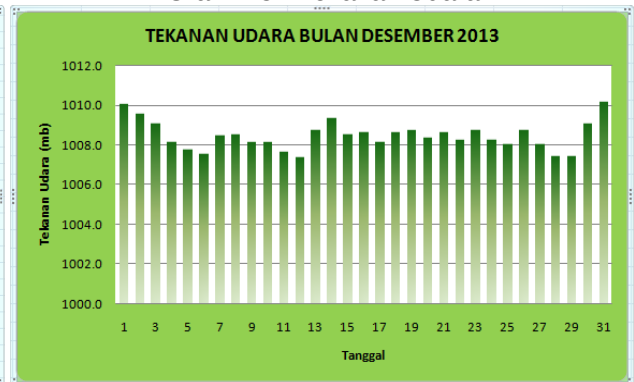
Grafik 21. Curah Hujan



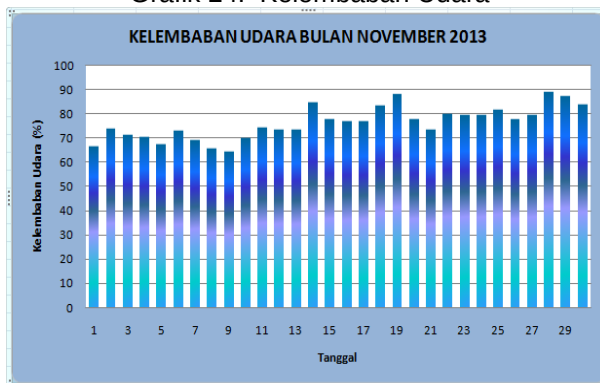
Grafik 22. Penyinaran Matahari



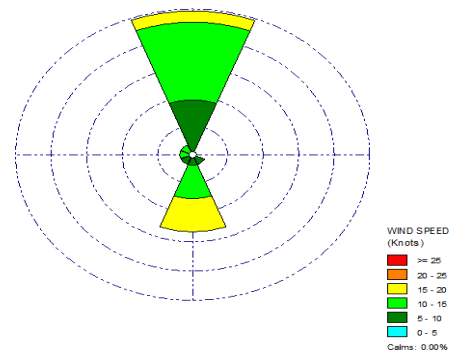
Grafik 23. Tekanan Udara

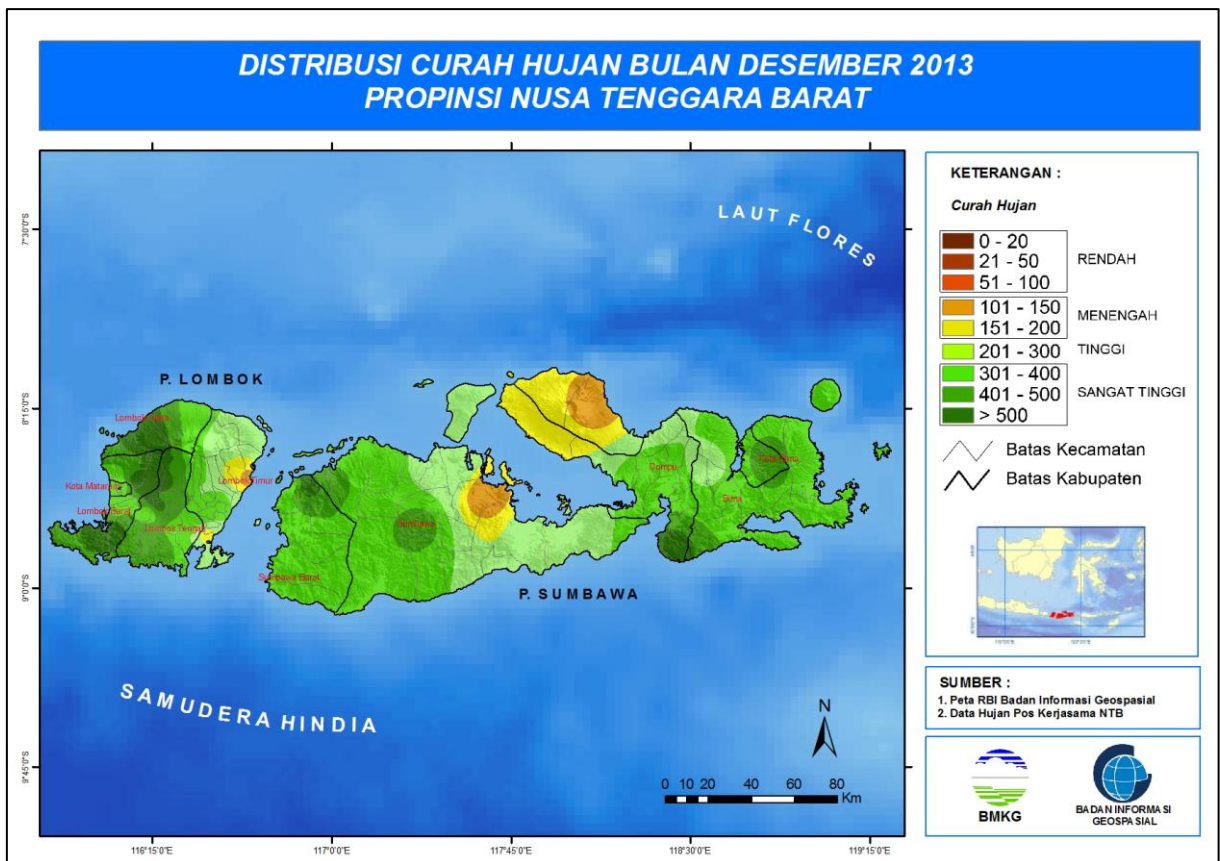


Grafik 24. Kelembaban Udara

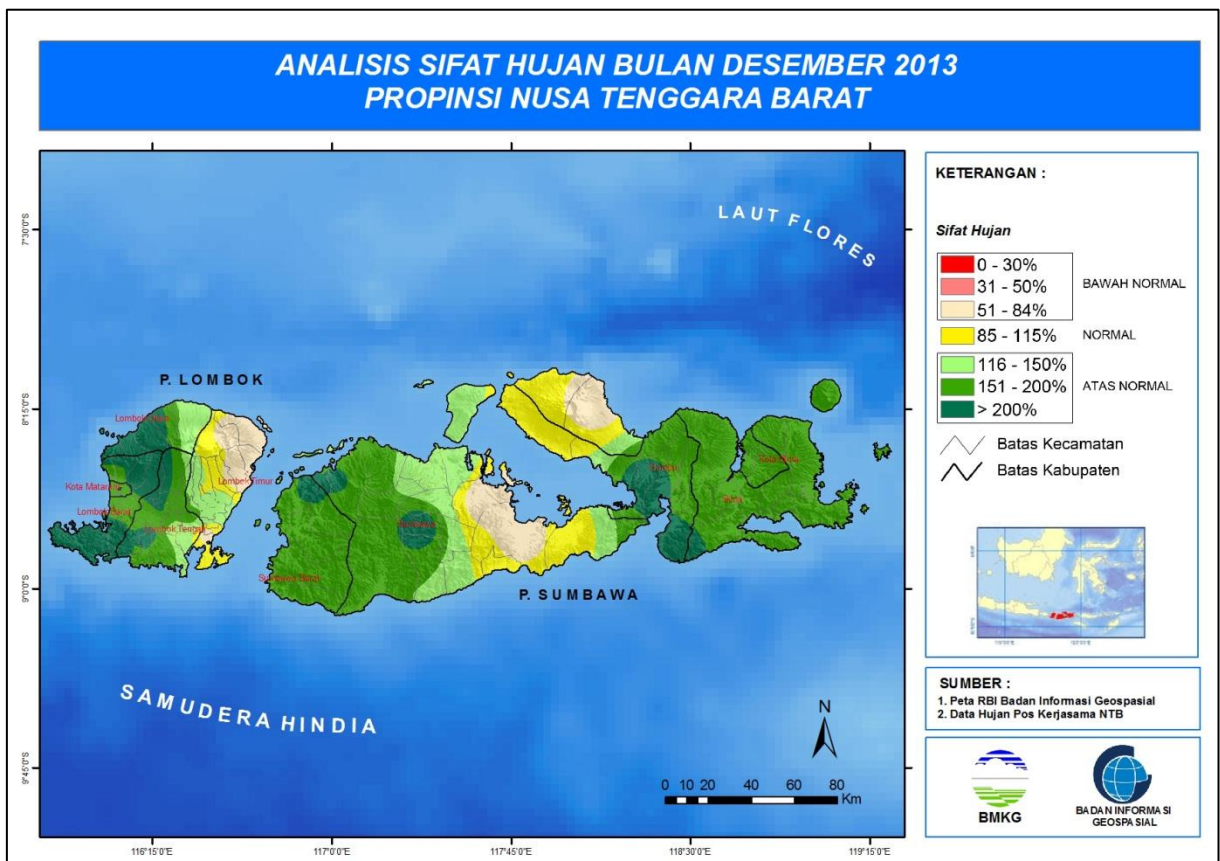


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

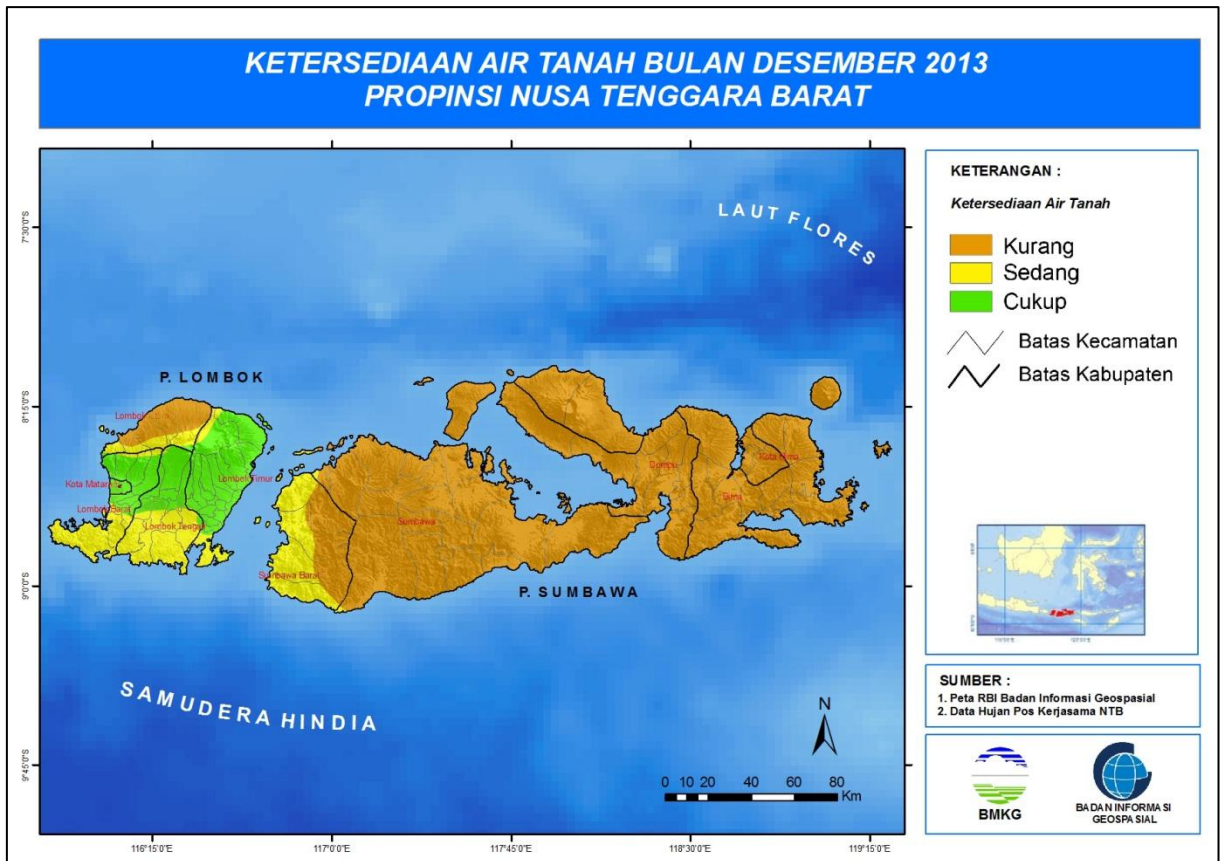




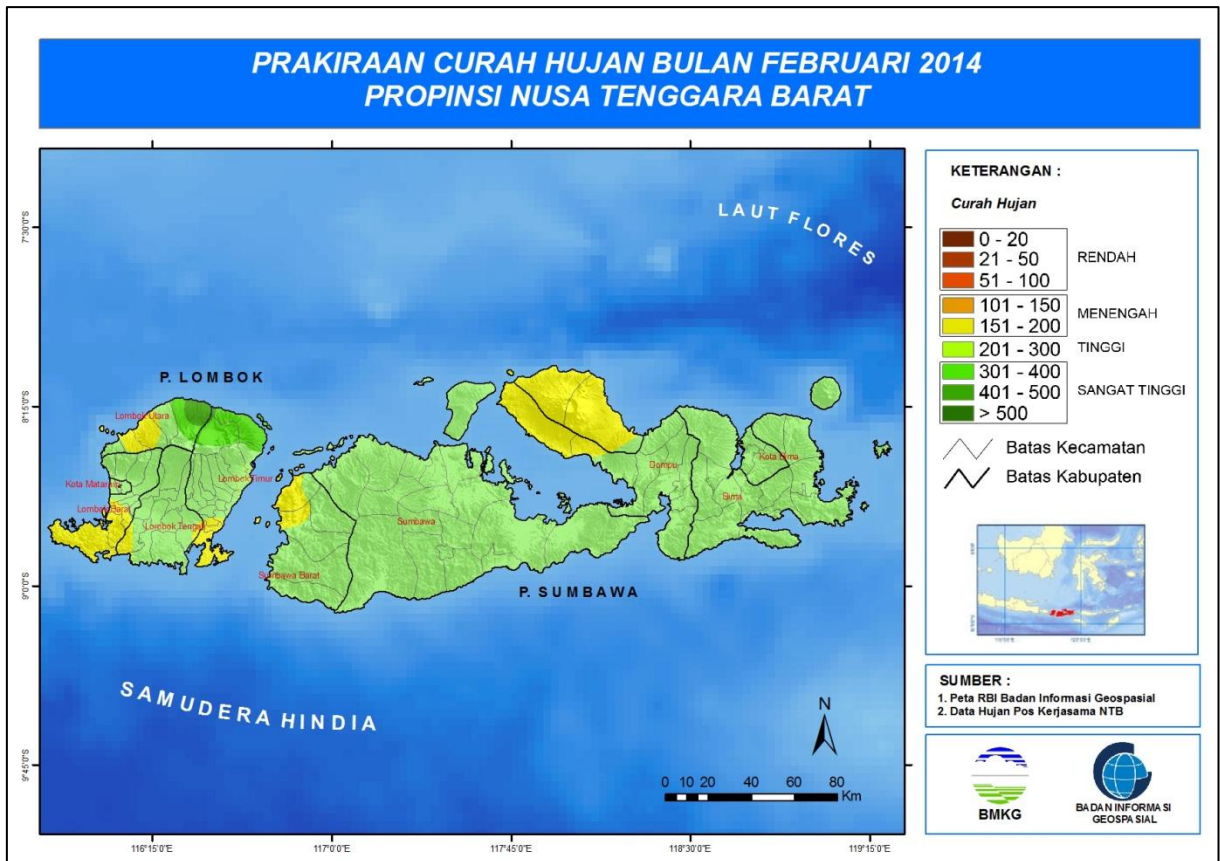
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2013 di Propinsi NTB



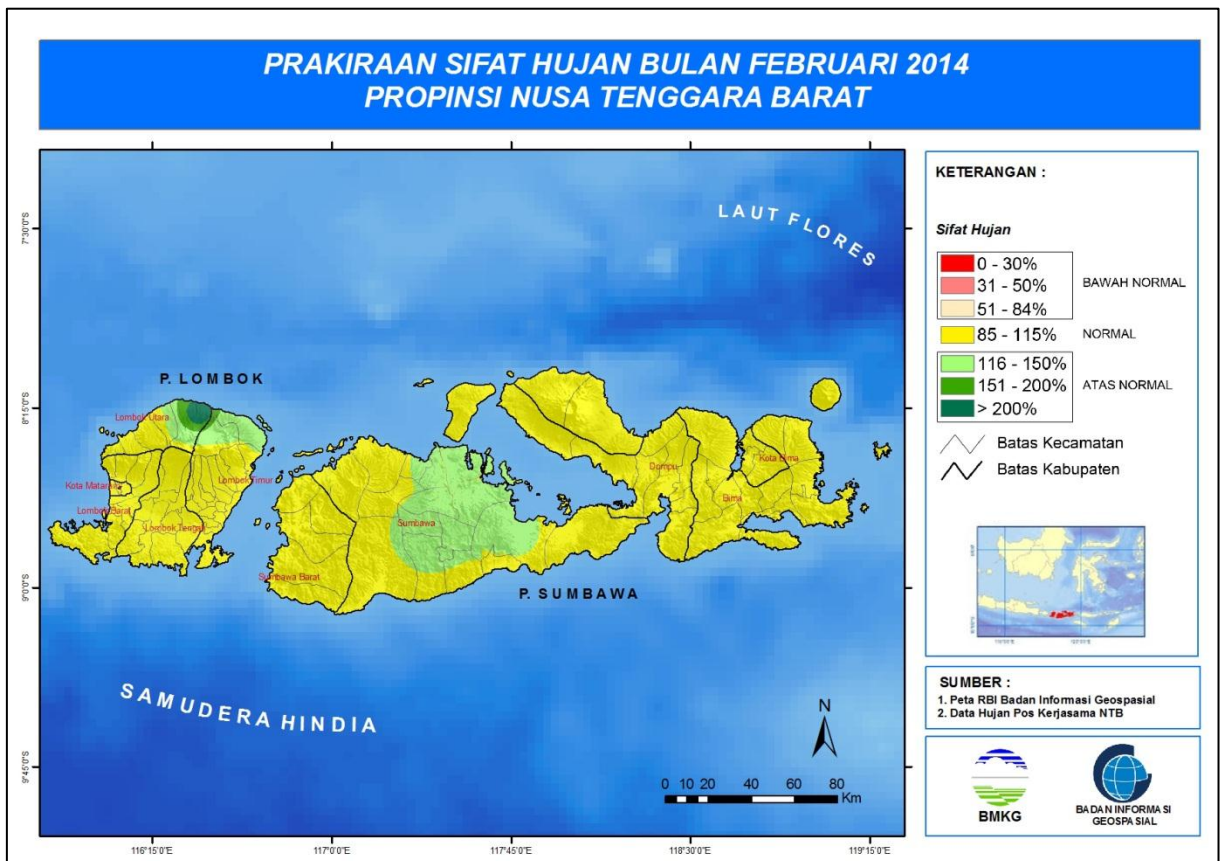
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2013 di Propinsi NTB



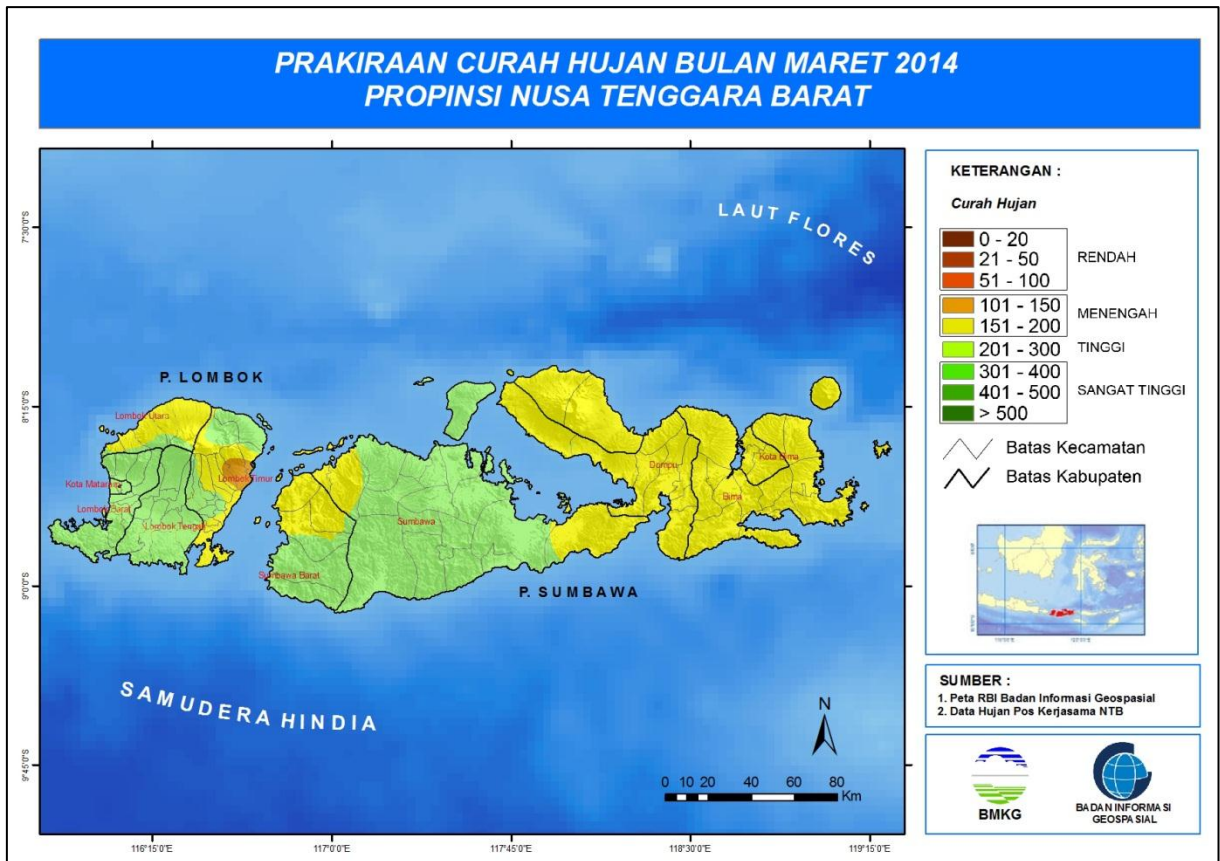
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2013
Di Propinsi NTB



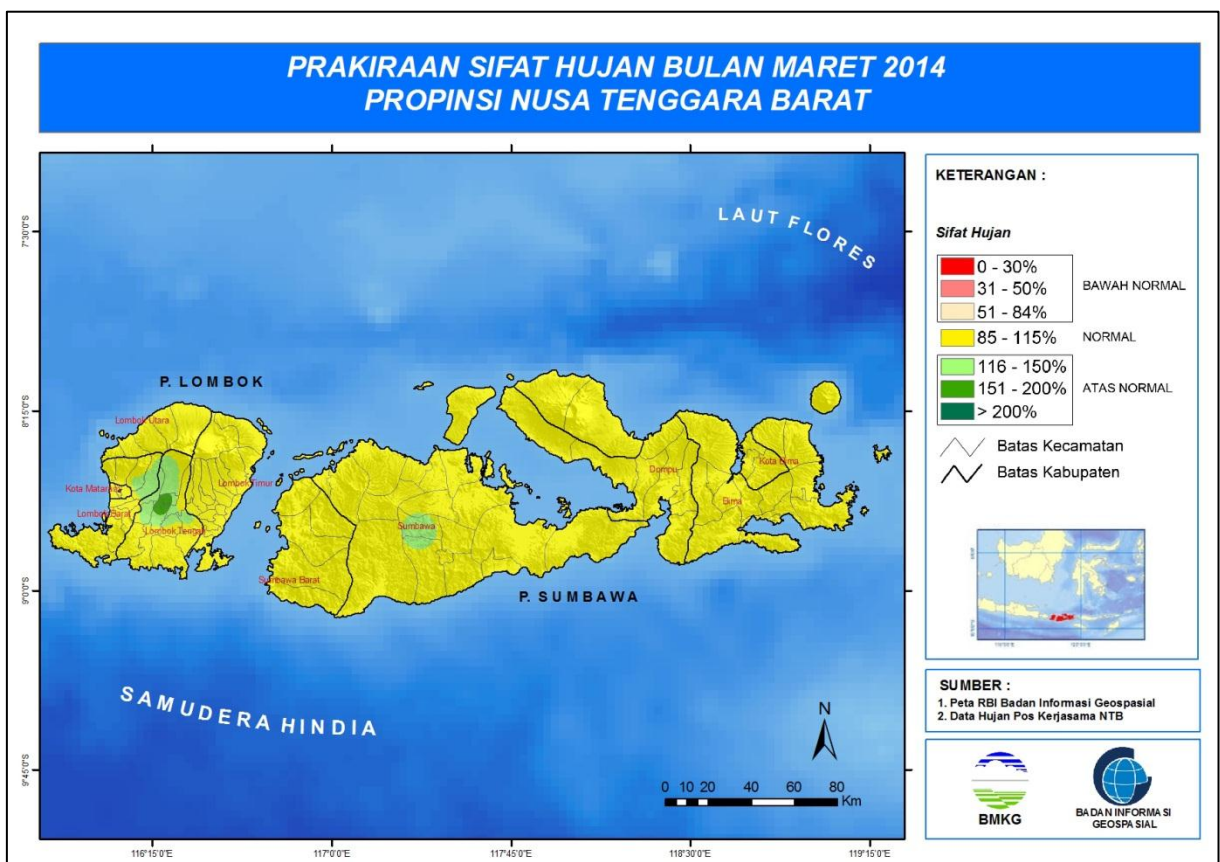
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB



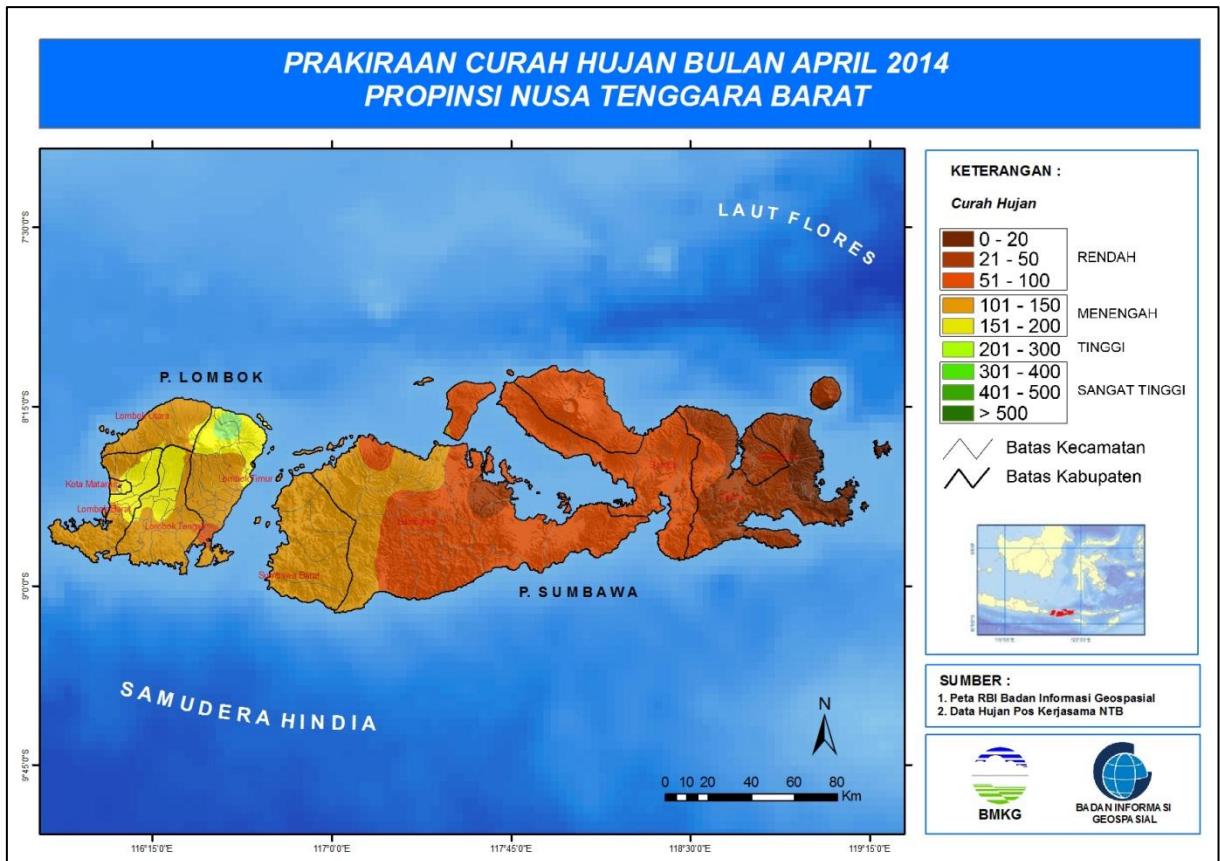
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2014 di Propinsi NTB



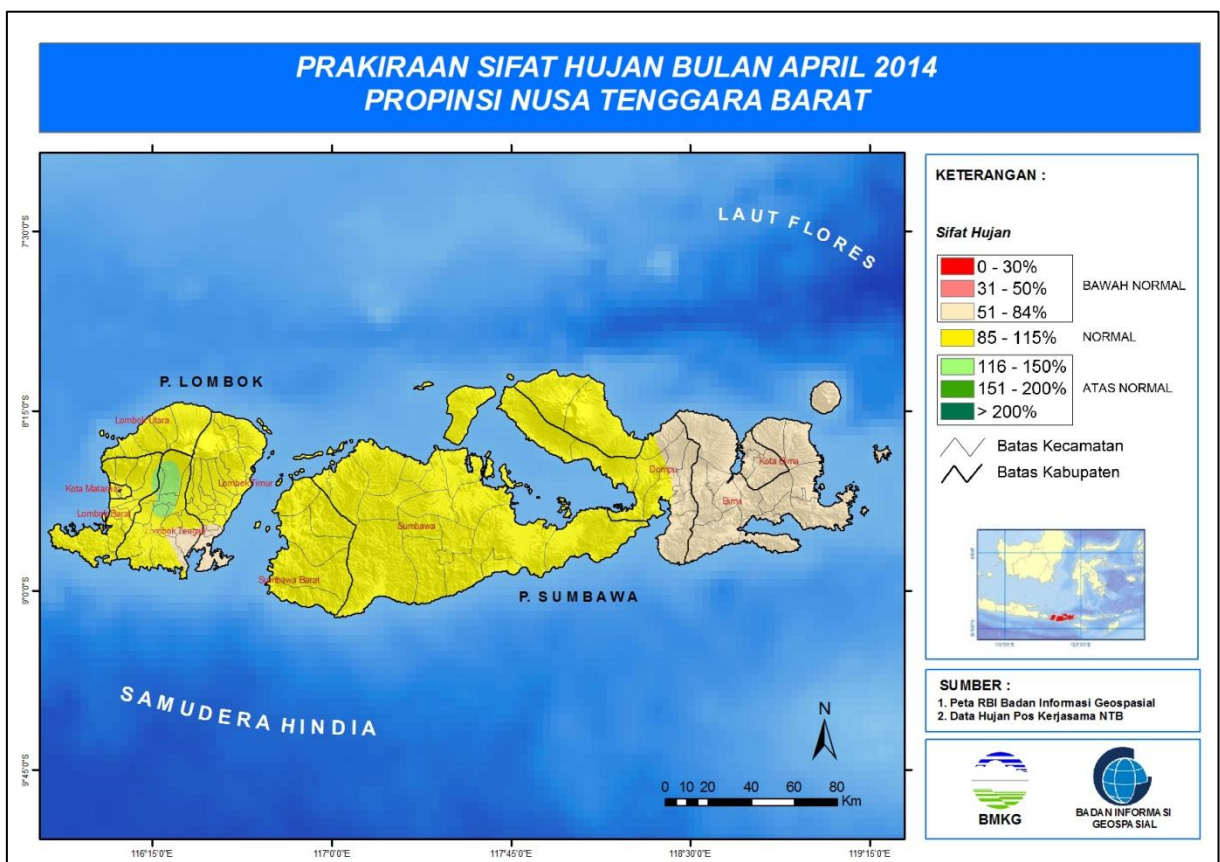
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB